

ABSTRAK

Kecacingan *Soil Transmitted Helminths* dari pekerjaan yang berhubungan langsung dengan tanah merupakan resiko yang cukup rentan sehingga mendorong peneliti untuk melihat gambaran telur cacing *Soil Transmitted Helminths* pada petani di Desa Tempuran Mojokerto. *Soil Transmitted Helminths* merupakan nematoda usus yang membutuhkan tanah sebagai media pertumbuhannya dan dapat mengakibatkan infeksi melalui oral maupun kulit tubuh secara langsung. Banyaknya masyarakat yang masih bekerja sebagai petani tanpa menggunakan alat pelindung diri (APD) dan belum ada yang meneliti terkait kecacingan *Soil Transmitted Helminths* pada petani di Mojokerto, menjadikan Mojokerto tempat pengambilan sampel pada penelitian ini. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan analisis kualitatif dan dilakukan di Laboratorium Parasitologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Surabaya pada Oktober 2021-Juli 2022. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu menganalisis 3 jenis telur cacing *Soil Transmitted Helminths* yaitu cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*), cacing tambang (*Hookworm*), dan cacing cambuk (*Trichuris trichiura*) yang menginfeksi petani di Desa Tempuran Mojokerto. Sampel feses yang didapatkan sebanyak 26 sampel. Kemudian sampel-sampel tersebut dilakukan pemeriksaan feses menggunakan metode pewarnaan Eosin 2% secara langsung dan pengapungan dengan larutan ZnSO₄ jenuh. Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan 26 feses petani aktif di Desa Tempuran Mojokerto, ditemukan telur cacing *Soil Transmitted Helminths* jenis Cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*) sebanyak 8%.

Kata kunci : *Kecacingan, Soil Transmitted Helminths, Eosin 2%, Pengapungan ZnSO₄*

ABSTRACT

There is a risk of *Soil Transmitted Helminths* from the work being in direct contact with the soil prompted researchers to look at the condition of helminth eggs from *Soil Transmitted Helminths* on farmers in Tempuran Mojokerto Village. *Soil Transmitted Helminths* are intestinal nematodes that need soil as a medium. It's growth and can result in infections through oral or skin of the body immediately. The large number of people who are still working as farmers, yet no one has done research on the reviling of soil transmitted helminths among farmers in Mojokerto, Mojokerto was chosen as a site for this study. This research is descriptive with qualitative analysis carried out in Parasitology Laboratory Technology Medical Laboratory Poltekkes Kemenkes Surabaya in October 2021-July 2022. This research was carried out by collecting feces samples from 26 active farmers in Tempuran Mojokerto Village who agreed to participate. Then, using the 2% Eosin staining method directly and flotation with saturated ZnSO₄ solution. According to the research, 8 percent of eggs of soil-transmitted Helminths worm type Roundworm (*Ascaris lumbricoides*) were identified in the feces of active farmers in Tempuran Mojokerto Village who agreed to participate in the study.

Keywords : *helminthiasis, Soil Transmitted Helminths, Eosin 2%, floatation ZnSO₄*